

## ABSTRAK

**Alif Miftahul Husni (2009/13626) : Pengaruh Kegiatan Sektor Transportasi, Sektor Pertanian dan Kehutanan Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO<sub>2</sub> di Indonesia. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan Bapak Dr. H, Idris, M.Si dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh PDB sektor transportasi (X1) terhadap emisi CO<sub>2</sub> (Y) di Indonesia (2) pengaruh PDB sektor pertanian (X2) terhadap emisi CO<sub>2</sub> (Y) di Indonesia (3) pengaruh PDB sektor kehutanan (X3) terhadap emisi CO<sub>2</sub> (Y) di Indonesia (4) pengaruh PDB sektor transportasi, PDB sektor pertanian dan PDB sektor kehutanan secara bersama-sama terhadap terhadap emisi CO<sub>2</sub> (Y) di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskriptifkan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif yaitu : Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian adalah (1) PDB sektor transportasi berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap emisi CO<sub>2</sub> di Indonesia. (2) PDB sektor pertanian berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap emisi CO<sub>2</sub> di Indonesia. (3) PDB sektor kehutanan berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap emisi CO<sub>2</sub> di Indonesia. (4) secara bersama-sama PDB sektor transportasi, PDB sektor pertanian, PDB sektor kehutanan berpengaruh signifikan terhadap emisi CO<sub>2</sub> di Indonesia.

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu (1) pemerintah mengelola serta membenahi sistem transportasi umum, menerapkan dan mewajibkan uji emisi kelayakan kendaraan bermotor. (2) pemerintah lebih mendorong petani membudidayakan pertanian organik dengan mendukung penelitian dan teknologi pertanian yang ramah lingkungan serta memastikan kerja penyuluh lapang pertanian secara efektif dan efisien dalam upaya menyebar luaskan hasil-hasil penelitian. (3) pemerintah harus melakukan reboisasi yang tepat sasaran dengan melakukan pengawasan dan perawatan pasca reboisasi, menerapkan sistem tebang pilih, tebang tanam dan melakukan aturan dan sanksi yang tegas terhadap pelaku yang melanggar ketentuan pengelolaan hutan.